11. Strategi Pemberdayaan Masyarakat Nelayan di Wilayah Pesisir Kecamatan Marusu Kabupaten Maros.pdf

by - -

Submission date: 07-Mar-2024 01:05PM (UTC+0530)
Submission ID: 2314052456
File name: Nelayan_di_Wilayah_Pesisir_Kecamatan_Marusu_Kabupaten_Maros.pdf (206.83K)
Word count: 3224
Character count: 22033

Phinisi Integration Review
Vol. 6, No.2, Juni 2023 Hal 194-200
Website: http://ojs.unm.ac.id/pir
p-ISSN: 2614-2325 dan e-ISSN: 2614-2317

STRATEGI PEMBERDAYAAN MASYARAKAT NELAYAN DI WILAYAH PESISIR KECAMATAN MARUSU KABUPATEN MAROS

Adi Sumandiyar*[1], Hasruddin Nur[2], Abdul Muin[3], Darman Manda[4]

[123]Program Studi Sosiologi, Universitas Sawerigading Makassar, Indonesia.
[4]Universitas Negeri Makassar Indonesia.
[1]Email: adisumandiyar@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui keberhasilan pemberdayaan masyarakat nelayan di wilayah pesisir Kecamatan Marusu Kabupaten Maros. Hasil penelitian menunjukkan bahwa implementasi pemberdayaan masyarakat nelayan di wilayah pesisir Kecamatan Marusu Kabupaten Maros adalah dengan cara membuat instrument yang mengatur pemberdayaan masyarakat nelayan wilayah pesisir agar dapat mengoptimalkan kualitas lingkungan pesisir melingkupi aspek sosial, ekonomi dan budaya serta mampu menciptakan suasana yang kondusif bagi pelaksanaan pembangunan dalam rangka memberikan akses berbagai kepentingan masyarakat nelayan untuk mengoptimalkan pembangunan di wilayah pesisir.

Kata Kunci: Strategi; Pemberdayaan Masyarakat; Nelayan; Wilayah Pesisir

Abstract

This study aims to determine the success of empowering fishing communities in the coastal area of Marusu District, Maros Regency. The results showed that the implementation of empowering fishing communities in the coastal areas of Marusu District, Maros Regency was by creating instruments that regulate the empowerment of coastal fishing communities in order to optimize the quality of the coastal environment covering social, economic and cultural aspects as well as being able to create a conducive atmosphere for the implementation of development in in order to provide access to various interests of fishing communities to optimize development in coastal areas.

Keywords: Strategy; Empowerment Communities; Fishermen; Coastal Areas.

Ini adalah artikel dengan akses terbuka dibawah licenci CC BY-NC-4.0 (https://creativecommons.org/licenses/by-nc/4.0/).

PENDAHULUAN

Peran Pemerintah sebagai regulator tentunya untuk memberikan acuan kepada masyarakat wilayah pesisir untuk dijadikan instrument guna mengatur segala bentuk kegiatan pelaksanaan pemberdayaan. Sebagaimana yang terdapat di dalam Undang-Undang Nomor 27 Tahun 2007 yang merupakan perubahan dari Undang-Undang Nomor 1 Tahun 2004 tentang Pengelolaan Wilayah Pesisir melalui peningkatan kapasitas, pemberian akses teknologi dan informasi. Pemerintah Daerah Kabupaten Maros dalam hal ini Kecamatan Marusu memiliki tugas dan wewenang untuk memantau secara berkala, kualitas lingkungan pesisir, baik di wilayah darat, laut/ pantai, maupun di tempat masyarakat yang dianggap melakukan aktivitas ekonomi, sosial dan budaya lainnya.

Peran Pemerintah sebagai dinamisator yang diharapkan mampu menggerakkan partisipasi masyarakat bilamana terdapat kendala dan hambatan dalam proses pembangunan guna mengorong serta memelihara dinamika pembangunan daerah melalui

pemberian bimbingan, pengarahan secara efektif dan berkala kepada masyarakat. Namun demikian, hal ini belum sepenuhnya memberikan dampak positif karena masih belum optimalnya penyuluhan dan pelatihan yang diperoleh masyarakat nelayan.

Peran Pemerintah berperan sebagai fasilitator yang diharapkan dapat menciptakan suasana yang kondusif bagi pelaksanaan pembangunan dalam rangka memberikan akses berbagai kepentingan masyarakat untuk mengoptimalkan pembangunan. Namun demikian, bantuan permodalan dan penyediaan alat tangkap nelayan belum terlasurkan dengan optimal, sehingga mengakibatkan masih banyak nelayan yang kekurangan peralatan alat tangkap ikan.

Pemberdayaan adalah suatu proses sekaligus hasil dari proses tersebut (Tampubolon, 12). Pemberdayaan juga dapat diartikan sebagai salah satu konsep yang didalamnya meningkatkan kualitas, meliputi sumberdaya manusia atau kualitas perekonomian (Abidin, Z., AS, 2017). Pemberdayaan juga merupakan bagian dari adigmapembangunan yang fokusnya kepada semua aspek yang prinsipil dari manusia dilingkungannya, mulai dari aspek Sumber Daya Manusia (SDM)/ intelektual, material dan fisik, pai pada aspek manajerial (Sutarto, 2018). Tujuan utama pemberdayaan adalah memperkuat kekuasaan masyarakat, khususnya kelompok lemah yang memiliki ketidakberdayaan dikarenakan kondisi internal maupun kondisi eksternal (Suharto, 2017). Pemberdayaan masyarakat di Indonesia telah menjadi program Nasional pemerintah dan sawasta (Ma'rif, 2016). Pemberdayaan masyarakat tidak lain adalah upaya penanggulangan kemiskinan dan keterbelakangan (Rahim, dkk., 2014).

Pemberdayaan masyarakat tidak hanya membuat masyarakat menjadi tergantung pada berbagai pr am pemberian (charity) melainkan memiliki pendekatan utama dalam konsep pemberdayaan dimana masyarakat dijadikan sebagai objek dari berbagai proyek pembangunan, melainkan subjek dari paya pembangunan itu sendiri (Theresia, 2015). Pemberdayaan masyarakat pesisir haruslah bersifat bottom up dan open menu, namun yang terpenting adalah pemberdayaan itu sendiri yang harus langsung menyentuh kelompok masyarakat sasaran (Desmiyawati, dkk, 2015). Pemberdayaan masyarakat pesisir seharusnya lebih diarahkan kepada pemberdayaan masyarakat terkait ensi yang dimiliki oleh desa itu sendiri. Sayangnya potensi yang demikian besar tersebut belum diberdayakan secara optimal, sehingga masyarakat pesisir di Indonesia masih berada dalam kondisi miskin, dengan kata lain masih belum sejahtera (Nuryanto & Haryono, 2017).

Terdapatnya pembangunan infrastuktur dan pertumbuhan ekonomi cenderung lebih banyak dinikmati oleh penduduk yang menetap di wilayah perkotaan dibandingkan penduduk yang tinggal di wilayah pesisir (hinterland), sehingga cenderung terjadi kesenjangan antara penduduk di daerah perkotaan dengan penduduk di daerah pesisir (Qodriyatun, 2013). Masyarakat pesis dimaksudkan adalah masyarakat yang menetap di daerah pesisir dan sumber kehidupan perekonomiannya bergantung secara langsu pada pemanfaatan sumberdaya laut dan pesisir melalui kegiatan penangkapan dan budidaya (Rahmanto, 2015). Masyarakat yang menetap di wilayah pesisir pantai Indonesia dikenal sebagai kawasan masyarakat miskin, kumuh dan terbelakang (Nugroho, 2015). Ekonomi masyarakat pesisir merupakan kegiatan pengelolaan sumberdaya pesisir dan masyarakat yang tinggal di wilayah tersebut (Witarsa, 2015). Selanjutnya untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat nelayan, memiliki tujuan untuk mendidik agar nelayan lebih mandiri dan memiliki kemampuan untuk hidup lebih baik dalam memanfaatkan dan mengakses sumber daya yang ada secara optimal dan berkelanjutan (Zamzami, 2011). Besarnya potensi kelautan tersebut ternyata tidak diikuti oleh kesejahteraan masyarakat nelayan. Hal ini terlihat melalui kondisi sosial ekonomi nelayan yang masih jauh berbeda dengan potensi sumberdaya alamanya (Razali, I, 2004). Selanjutnya untuk mengoptimalkan pemberdayaan masyarakat hendaknya membangun konstruksi dasar penciptaan kohesi sosial bertujuan untuk mencegah konflik sosial yang diikuti dengan peningkatan kualitas kehidupan sosial utamanya bagi masyarakat lokal (Sumandiyar, A. 2022).

Hasil pengamatan yang penulis lakukan terhadap masyarakat nelayan di wilayah pesisir dengan menggunakan metode observasi lapangan dan wawancara mendalam, maka diketahui bahwa belum optimalnya pemberdayaan nelayan dalam mendukung pembangunan daerah melalui pemenuhan kebutuhan, sehingga mendorong pemerintah untuk memberikan pelayanan dan perhatian. Untuk itu sebagai bahan pertanyaan bagaimana strategi pemberdayaan masyarakat nelayan di wilayah pesisir Kecamatan Marusu Kabupaten Maros?

METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif, dengan model pendekatan

multisistemik yang digunakan untuk memberikan gambaran umum perihal lokasi penelitian (Cottrell et al. 2018). Pendekatan penelitian deskriptif kualitatif digunakan untuk menganalisis secara menyeluruh perihal gagasan utama penulis tentang subjek dalam bentuk wacana dan konteks kekhusususan (Tramonti, Bonfiglio, dkk., 2019). Adapun metode pengumpulan data melalui cara telaah dokumentasi, wawancara mendalam dan observasi (Decker et al., 2018). Equatora & Rahayu (2019), memaknai proses ini sebagai prosedur yang sistematis dan standar dalam mengumpulkan data dengan melakukan studi dokumentasi, wawancara mendalam dan observasi.

Menurut Bell & Willmott (2016), ada korelasi antara pengumpulan data, dokumentasi, wawancara mendalam dan observasi dengan pertanyaan penelitian yang belum terpecahkan. Karena itu, metode deskriptif kualitatif dirumuskan untuk memberikan jawaban atas permasalahan (London et al., 2016). Selanjutnya penelitian ini menggunakan pendekatan model triangulasi dan interaksi bertujuan menganalisis data yang diperoleh dari penelitian (Gellatly et al., 2019). Model tersebut berguna dalam memeriksa keabsahan data, sehingga dapat memberikan perbandingan diantara hasil dokumentasi dengan wawancara. Dengan demikian, maka prosedur yang digunakan untuk mengevaluasi hasil observasi dan wawancara dengan wawancara dengan cara, yaitu: (1) menyusun berbagai bentuk isntrumen pertanyaan, (2) mengecek kembali sumber data, (3) memanfaatkan metode yang memungkinkan pemeriksaan data yang valid (Weisz et al., 2019).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil penelitian penulis merumuskan permasalahan dan solusi yang akan diberikan perihal pemberdayaan nelayan di wilayah pesisir Kecamatan Marusu Kabupaten Maros. Hasil penelitian tersebut terdapat tiga segmentasi permasalahan pokok yang dihadapi oleh nelayan sebagaimana yang dijelaskan pada tabel berikut.

Tabel. Permasalahan dan solusi bagi Pemberdayaan Nelayan Masyarakat Pesisir

No	Permasalahan Utama	Strategi
1	Belum terdapat instrument yang membahas strategi pemberdayaan masyarakat nelayan wilayah pesisir	Fasilitasi dan optimalkan instrument yang mengatur pemberdayaan masyarakat nelayan wilayah pesisir agar dapat mengoptimalkan kualitas lingkungan pesisir melingkupi aspek sosial, ekonomi dan budaya.
2	Belum optimalnya penyuluhan dan pelatihan yang diperoleh masyarakat nelayan.	Membuat kegiatan penyuluhan dan pelatihan bagi masyarakat nelayan wilayah pesisir yang luarannya mampu menggerakkan partisipasi masyarakat yang menemukan kendala dan hambatan dalam proses pembangunan guna mendorong serta memelihara dinamika pembangunan daerah melalui pemberian bimbingan, pengarahan secara efektif dan berkala kepada masyarakat.
3	Terbatasnya akses bantuan permodalan dan penyediaan alat tangkap nelayan yang dinilai belum terdistribusi dengan optimal, sehingga mengakibatkan masih banyak nelayan yang kekurangan peralatan alat tangkap ikan.	Menyediakan akses bantuan permodalan dan penyediaan alat tangkap nelayan agar pendistribusian peralatan alat tangkap ikan dapat diakses secara optimal oleh masyarakat nelayan dan diharapkan dapat menciptakan suasana yang kondusif bagi pelaksanaan pembangunan dalam rangka memberikan akses berbagai kepentingan masyarakat untuk mengoptimalkan pembangunan.

Sumber: Hasil observasi lapangan dilakukan penulis, 2023.

Strategi Pemberdayaan Menggunakan Sarana Regulator

Peran pemerintah sebagai regulator bertujuan untuk menyiapkan arah untuk menyeimbangkan penyelenggara pembangunan. Selain itu juga sebagai landasan dasar yang akan dijadikan sebagai

instrument oleh masyarakat mengukur setiap kegiatan pelaksanaan pemberdayaan dimasyarakat utamanya masyarakat nelayan. Pemberdayaan nelayan mengacu pada peraturan yang bersifat umum yakni Undang-Undang No.7 Tahun 2016 tentang Perlindungan dan Pemberdayaan Nelayan, Pembudidaya Ikan, dan Petambak Garam serta Peraturan Pemerintah Nomor 50 Tahun 2015 tentang Pemberdayaan Nelayan Kecil dan Pembudidaya Ikan Kecil.

Hasil wawancara dengan informan pertama berinisial RA, selaku pegawai di Dinas Kelautan dan Perikanan:

> "Untuk saat ini tidak ada peraturan daerah (perda) khusus yang mengatur pemberdayaan masyarakat nelayan. Kami hanya mengacu pada Undang-Undang No. 7 tahun 2016 Tentang Perlindungan dan Pemberdayaan Nelayan, Pembudi Daya Ikan, dan Petambak Garam" (Hasil wawancara, 15 April 2023).

Hasil wawancara dengan informan kedua berinisial AY, selaku pegawai di Dinas Kelautan dan Perikanan:

> "Yang menjadi acuan selaku penanggungjawab terhadap pemberdayaan nelayan yaitu Undang-Undang No. 7 Tahun 2016 tentang perlindungan dan pemberdayaan masyarakat nelayan, pembudi daya ikan dan petambak garam. Ini adalah peraturan yang baru dikeluarkan setahun lalu untuk menyempurnakan aturan yang sebelumnya" (Hasil wawancara, 15 April 2023).

Hasil wawancara dengan informan ketiga berinisial HY, selaku pegawai di Dinas Kelautan dan Perikanan:

> "Kami telah melakukan usaha untuk memberdayakan masyarakat nelayan sesuai dengan prosedur yang terdapat dalam Undang-Undang No.7 Tahun 2016 Pasal 3 yang intinya dari pasal tersebut adalah untuk mengembangkan usaha dan mengangkat kepentingan usaha nelayan" (Hasil wawancara, 15 April 2023).

Hasil wawancara dengan informan keempat berinisial WW, selaku pegawai di Dinas Kelautan dan Perikanan:

> "Dalam melakukan pemberdayaan pemerintah selalu menginginkan agar instrumen pemberdayaan nelayan dan pembudidayaan ikan menjadi bentuk keseriusan pemerintah daerah untuk meningkatkan kempauan nelayan dalam melaksanakan kegiatannya yang lebih baik" (Hasil wawancara, 15 April 2023).

Pemerintah sebagai regulator telah menyiapkan arah untuk menyeimbangkan penyelengaraan pembangunan melalui penerbitan peraturan-peraturan. Pemerintah memberikan acuan dasar kepada masyarakat sebagai instrumen untuk mengatur segala kegiatan pelaksanaan pemberdayaan. Pendekatan pemberdayaan masyarakat dalam perkembangan masyarakat adalah penekanan pada pentingnya masyarakat lokal yang mandiri sebagai suatu sistim yang mengorganisir diri mereka sendiri. pendekatan pemberdayaan masyarakat yang demikian tentunya diharapkan memberikan peranan kepada individu bukan sebagai objek, tetapi sebagai pelaku atau aktor yang menentukan hidup mereka sendiri.

Strategi Pemberdayaan Menggunakan Sarana Dinamisator

Peran pemerintah sebagai dinamisator salah satunya memiliki fungsi untuk menggerakkan partisipasi multipihak skala stagnasi terjadi dalam proses pembangunan yaitu untuk mendorong dan memelihara dinamika pembangunan daerah. Sebagai dinamisator, pemerintah berperan melalui pemberian bimbingan dan pengarahan yang intensif dan efektif kepada masyarakat. Bimbingan dan pengarahan sangat diperlukan dalam memelihara dinamika pemerintah melalui tim penyuluh maupun badan tertentu yang dapat memberikan bimbingan kepada masyarakat. Dalam konteks pemberdayaan masyarakat nelayan. Hal ini bertujuan agar menjadikan masyarakat nelayan sebagai aktor utama dalam pemberdayaan guna untuk meningkatkan usaha dan penghasilan nelayan.

Hasil wawancara dengan informan pertama berinisial RA, selaku pegawai di Dinas Kelautan dan Perikanan:

> "Fungsi pemberdayaan melalui penguatan kapasitas nelayan menjadi hal penting dan utama bagi Dinas kelautan dan perikanan, hal ini dilakukan agar masyarakat nelayan dapat meningkatkan mutu dan kapasitasnya sehingga investasi apapun oleh pemerintah mampu diserap dan digerakkan oleh masyarakat sehingga dapat menjadi stimulan untuk kegiatan perekonomian daerah" (Hasil wawancara, 15 April 2023).

Hasil wawancara dengan informan kedua berinisial AY, selaku pegawai di Dinas Kelautan dan Perikanan:

> "Adapun kegiatan pemberdayaan dan penguatan kapasitas masyarakat nelayan yang akan dilakukan diantaranya adalah program sertifikasi nelayan yang bertujuan untuk mengangkat profesi nelayan sebagai pekerja yang diakui secara nasional maupun

internasional, program ini langsung diberikan oleh BPSDMP KP kepada setiap DKP setempat untuk meningkatkan mutu dan kualitas masyarakat nelayan". (Hasil wawancara, 15 April 2023).

Hasil wawancara dengan informan ketiga berinisial HY, selaku pegawai di Dinas Kelautan dan Perikanan:

"kami dinas DKP selalu melakukan pembimbingan penyuluhan kepada kelompok nelayan, berupa BIMTEK PKP(bimbingan teknis Pusat Kreatif Produktif) dengan pemberian bimbingan kepada setiap anggota kelompok mengenai pembudidayaan ikan dan lainnya". (Hasil wawancara, 15 April 2023).

Hasil wawancara dengan informan keempat berinisial YY, selaku Ketua Kelompok Nelayan:

"kami sebagai nelayan mendapatkan bimbingan dari penyuluh, selain itu kami juga didampingi dan dibimbing perihal tata cara membudidayakan ikan dan masyarakat nelayan merasa pemerintah telah melakukan perannya, namun bimbingan ini terkadang tidak efektif karena hanya di hadiri oleh bebrapa nelayan saja, sehingga resikonya hanya sebagian saja yang paham tentang sosialisasi dan pelatihan". Hasil wawancara, 15 April 2023).

Dinas Kelautan dan Perikanan telah menjalankan perannya dlam melakukan bimbingan kepada nelayan di Kecamatan Marusu Kabupaten Maros dengan melakukan BIMTEK dan penyuluhan kepada masyarakat nelayan meski belum sepenuhnya berjalan dengan efektif karena kurangnya sosialasisai yang dilakukan namun masyarakat sangat merasakan manfaat yang diperoleh dengan adanya bimbingan yang dilakukan masyarakat mengalami kemajuan dalam pembudidayaan ikan dan lainnya.

Strategi Pemberdayaan Menggunakan Sarana Fasilitator

Fasilitator merupakan petugas yang membantu kelompok nelayan yang bertujuan untuk membantu membuat rencana dan sasaran dalam rangka mencapai tujuan dalam Masyarakat Nelayan. Fasilitator memiliki tujuan dan fungsi untuk memudahkan Masyarakat Nelayan dalam rangka memudahkan mengambil keputusan berkaitan dengan kegiatan yang ada dalam lingkungan Masyarakat Nelayan.

Hasil wawancara dengan informan pertama berinisial RA, selaku pegawai di Dinas Kelautan dan Perikanan:

"Dalam rangka pemberdayaan bagi nelayan kami selalu memberikan usaha yang terbaik agar para nelayan mendapatkan pengetahuan yang lebih dalam mengelolah hasil perikanan dan tentunya kami menyesuaikan dengan kompetensi dan kelahian yang dimiliki para nelayan pelatihan ini berguna sebagai penunjang sekaligus sebagai pemberdayaan agar cara pengelolaan, dan penanganan ikan secara tepat baik itu pra maupun pasca penangkapan selain itu kami juga memfasilitasi mereka dengan memberikan bantuan berupa jaring, kapal dan alat tangkap ikan lainnya yang mereka butuhkan" (Hasil wawancara, 15 April 2023).

Hasil wawancara dengan informan kedua kedua berinisial AY, selaku pegawai di Dinas Kelautan dan Perikanan:

"kami memberikan bimbingan dan pelatihan kurang lebih 3-4 kali pertahun dan tahun ini kegiatan bimbingan dan pelatihan ini dihadiri oleh masyarakat nelatan dipesisir pantai desa Tamasaju dan masyarakat sangan respon dengan pelatihan ini" (Hasil wawancara, 15 April 2023).

Hasil wawancara dengan informan ketiga berinisial YY, selaku Ketua Kelompok Nelayan:

"kami mendapatkan pelatihan dan bimbingan bagiman acara mengelolah hasil perikanan dan bagaimana memanfaatkan hasil perikanan dan juga meningkatkan pendapatan hasil perikanan, masyarakat merasa senang dengan adanya pendampingan dan pelatihan yang dilakukan oleh pemerintah" (Hasil wawancara, 15 April 2023).

Penyuluhan sudah diupayakan oleh pemerintah daerah tetapi dalam pelaksanaannya tidak berjalan efektif karena penyuluhan dilakukan hanya pada saat ada kegiatan atau urusan yang mendesak artinya penyuluh turun kelapangan jika masyarakat yang meminta untuk didampingi dan tidak ada penjadwalan rutin. Persoalan kesesuain waktu antara pemerintah dan masyarakat nelayan. Seharusnya persoalan tersebut dapat diatasi oleh pemerintah daerah agar tujuan dari program pemerintah yakni meningkatkan pendapatan nelayan sehingga pemberdayaan bagi nelayan dapat dirasakan oleh nelayan itu sendiri.

KESIMPULAN

Strategi pemberdayaan masyarakat nelayan di wilayah pesisir Kecamatan Marusu Kabupaten Maros adalah dengan cara membuat instrument yang mengatur pemberdayaan masyarakat nelayan

wilayah pesisir agar mengoptimalkan sumberdaya dilingkungan pesisir melingkupi aspek sosial, ekonomi dan budaya serta menciptakan suasana yang harmonis bagi pelaksanaan pembangunan dalam rangka memberikan akses ke berbagai kepentingan masyarakat nelayan.

DAFTAR RUJUKAN

Abidin, Z., AS. (2017), Pemberdayaan Masyarakat Nelayan di Pesisir Pantai Blanakan Kabupaten Subang. Jurnal Caraka Prabu, 1 (2), 84-122.

Bell, E., & Willmott, H. (2016). Qualitative research in Business and Management. In Qualitative Research in Business and Management.

Cottrell, D. J., Wright-Hughes, A., Collinson, M., Boston, P., Eisler, I., Fortune, S., Graham, E. H., Green,J., House, A. O., Kerfoot, M., Owens, D. W., Saloniki, E. C., Simic, M., Lambert, F., Rothwell, J., Tubeuf,S., & Farrin, A. J. (2018). Effectiveness of systemic family therapy versus treatment as usual for young people after self-harm: a pragmatic, phase 3, multicentre, randomised controlled trial. The Lancet Psychiatry.

Decker, M. R., Wilcox, H. C., Holliday, C. N., & Webster, D. W. (2018). An Integrated Public HealthApproach to Interpersonal Violence and Suicide Prevention and Response. Public Health Reports, 133(1_suppl), 65S-79S.

Desmiyawati, Hasan, H., Samsir, & Azlina, N. (2015). Pemberdayaan Masyarakat Pesisir Melalui Skema Pembiayaan Kerjasama Pemerintah Dengan Swasta Dan Corporate Social Responsibility. Jurnal Ilmiah Akuntansi dan Bisnis, 89-95.

Equatora, M. A., & Rahayu, M. (2019). Media in Community Guidance Services. Proceedings of the 2nd International Conference on Educational Sciences (ICES 2018). https://doi.org/10.2991/ices-18.2019.52

Gellatly, R., Brookman-Frazee, L., Barnett, M., Gonzalez, J. C., Kim, J. J., & Lau, A. S. (2019). Therapist Reports of EBP Client Engagement Challenges in Sessions with Diverse Youth and Families in Community Mental Health Settings. Child & Youth Care Forum, 48(1), 55–75.

London, S., Maudsley, N., Standard, M. N.-N., 2014, U., Gunn, A. C. A. A. C. (Alexandra C., Hruska, C.A. C., Gunn, A. C. A. A. C. (Alexandra C., Hruska, C. A. C., Gunn, A. C. A. A. C. (Alexandra C., Hruska,C. A. C., D'Arbon, T., Duignan, P., Disorders, D. L. G.-A. of eating, 2005, U., Higgins, J., Mainstone, F.,Work, J. P.-A. N. Z. S., 2015, U., Muir, R. C., ..Malden, P. E. (2016). Managing childhood obesity: Learnings from the implementation of two statewide programmes. Wiley Online Library.

Ma'arif, R. (2016). Pemberdayaan Masyarakat Nelayan Melalui Pengembangan Perikanan Tangkap di Desa Majakerta Village, Indramayu, Jawa Barat. Jurnal Ilmiah Pengabdian Kepada Masyarakat, 17-24.

Nugroho, M. (2015). Pemberdayaan Masyarakat Nelayan di Kabupaten Pasuruan: Kajian Pengembangan Model Pemberdayaan Sumberdaya Manusia di Wilayah Pesisir Pantai. Jurnal Teknologi Pangan, 19-26.

Nuryanto, & Haryono. (2017). Pemberdayaan Masyarakat Nelayan Pesisir Pantai Utara Jawa Tengah melalui Koperasi Nelayan dan E-commerce. Jurnal Saintek Maritim, 49-63.

Qodriyatun, S. (2013). Peningkatan Kesejahteraan Masyarakat Pesisir di Kota Batam Melalui Pemberdayaan Masyarakat. 91- 100.

Rahim, M., Tahir, M., & Rumbia, W. (2014). Model Pemberdayaan Masyarakat di Wilayah Pesisir Dalam Menanggulangi Kemiskinan di Kabupaten Buton, Sulawesi Tenggara. Journal The WINNERS, 23-33.

Rahmanto, D. (2015). Pemberdayaan Masyarakat Pesisir Pulau Untungjawa Dalam Upaya Meningkatkan Kesadaran Hukum dan Kemandirian Nelayan. Jurnal Hukum.

Razali, I. (2004). Strategi Pemberdayaan Masyarakat Pesisir Dan Laut. Jurnal Pemberdayaan Komunitas, 61-68.

Suharto, E. (2005), Membangun Masyarakat Memberdayakan Rakyat. Kajian Strategi Pembangunan Kesejahteraan Sosial dan Pekerjaan Sosial. Bandung PT. Refika

Aditama.

Sumandiyar, A. (2022). Capitalization and Social Transformation in the Grand Mall Maros, Indonesia. International Journal of Qualitative Research, 2 (1), 77-81.

Sutarto, D. (2018). Pemberdayaan Masyarakat Pesisir Berbasis Keluarga Perspektif Gender. Jurnal Trias Politika, 131-148.

Tampubolon, D. (2012). Strategi Pemberdayaan Masyarakat Pesisir di Kabupaten Kepulauan Meranti. Jurnal Sorot, 1-190.

Theresia, A. (2015). Pembangunan Berbasis Masyarakat. Bandung: Alfabeta.

Tramonti, F., Bonfiglio, L., Bongioanni, P., Belviso, C., Fanciullacci, C., Rossi, B., Chisari, C., & Carboncini, M. C. (2019). Caregiver burden and family functioning in different neurological diseases. Psychology, Health and Medicine.

Weisz, J. R., Kuppens, S., Ng, M. Y., Vaughn-Coaxum, R. A., Ugueto, A. M., Eckshtain, D., & Corteselli,K. A. (2019). Are Psychotherapies for Young People Growing Stronger? Tracking Trends Over Time forYouth Anxiety, Depression, Attention-Deficit/Hyperactivity Disorder, and Conduct Problems. Perspectiveson Psychological Science, 14(2), 216–237.

Witarsa. (2015). Model Pengembangan Ekonomi Masyarakat Pesisir Berbasis Co-Management Sumberdaya Perikanan di Kabupaten Pontianak. Jurnal Economia, 26-46.

Zamzami, L. (2011). Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat Pesisir di Nagari Ampiang Perak, Sumatera Barat. 113-121.

11. Strategi Pemberdayaan Masyarakat Nelayan di Wilayah Pesisir Kecamatan Marusu Kabupaten Maros.pdf

ORIGINALITY REPORT

21%	0%	21%	0%
SIMILARITY INDEX	INTERNET SOURCES	PUBLICATIONS	STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	Encik Muhammad Fauzan. "KONSTITUSIONALITAS PERLINDUNGAN PETAMBAK GARAM MELALUI REGULASI DAERAH", Jurnal Kebijakan Sosial Ekonomi Kelautan dan Perikanan, 2020 Publication	1%
2	Jillian R. Scheer, Melanie M. Wall, Cindy B. Veldhuis, Jessie V. Ford et al. "Associations Between Latent Classes of Trauma Exposure and Minority Stressors and Substance Use Among Cisgender Sexual Minority Women", Journal of Interpersonal Violence, 2023 Publication	1%
3	Jaclene A. Zauszniewski, John S. Sweetko, Hang-Ying She, Nathanial Schreiner. "Documenting the need for teaching resourcefulness skills to family caregivers", Applied Nursing Research, 2022 Publication	1%

4	Hans-Christoph Steinhausen. "Familientherapie", Elsevier BV, 2019 Publication	1 %
5	Ifan Nur Alwi, Roma Yuli F Hutapea, Boby Wisely Ziliwu. "Spesifikasi dan Hasil Tangkapan Jaring Insang di Desa Prapat Tunggal Specifications of Gill Nets and Gill Nets Catches in Prapat Tunggal Village", Aurelia Journal, 2020 Publication	1 %
6	Stevianus Titaley, Andiah Nurhaeny. "EFEKTIVITAS PROGRAM PEMBERDAYAAN MASYARAKAT BAGI KELOMPOK NELAYAN DALAM PENGEMBANGAN DESA PESISIR (STUDI KASUS : DESA LARIKE)", Journal Teknik Mesin, Elektro, Informatika, Kelautan dan Sains, 2023 Publication	1 %
7	Josua Sahala, Marselinus Banu, Fransiskus Yulius Dhewa Kadju, Debora Chrisinta, Achmad Nur Chamdi. "Model Pemberdayaan Masyarakat Berbasis Peternakan Sapi Potong Kepemilikan Rakyat pada Wilayah Lahan Kering Sekitar Pinggiran Hutan (Studi Kasus pada Kampung Maslete, Kecamatan Kefamenanu, Kabupaten Timor Tengah Utara, Provinsi Nusa Tenggara Timur).", AGRIMOR, 2024	1 %

Publication

8	Citra Tectona Suryawati, Ma'rifatin Indah Kholili, Agus Tri Susilo, Asrowi, Naharus Surur. "Enhancing Effectiveness of Guidance and Counseling Services Through Web-Based Interactive Media", Ingénierie des systèmes d information, 2024 Publication	1 %
9	Itsna Nurrahma Mildaeni, Dewi Susylowati, Alfalisyado Alfalisyado, Eko Muharudin. "Empowering fisherwomen in Cilacap Village to improve family welfare with innovative fish-based Indonesian chili sauce products", Community Empowerment, 2023 Publication	1 %
10	Ambarwati Ambarwati, La Ode Amaluddin. "PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN PROBLEM BASED LEARNING (PBL) UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR GEOGRAFI SISWA KELAS XI SMA NEGERI 14 BOMBANA PADA MATERI POKOK PELESTARIAN LINGKUNGAN HIDUP", Jurnal Penelitian Pendidikan Geografi, 2019 Publication	1 %
11	David C. Mohr, Ken R. Weingardt, Madhu Reddy, Stephen M. Schueller. "Three Problems With Current Digital Mental Health Research .	1 %

. . and Three Things We Can Do About Them", Psychiatric Services, 2017
Publication

12 Siska Salatan, Victoria E. N. Manoppo, Suria Darwisito. "STRATEGI PEMBERDAYAAN MASYARAKAT NELAYAN SOMA PAJEKO DI KECAMATAN SALIBABU KABUPATEN KEPULAUAN TALAUD SULAWESI UTARA", Jurnal Sosial Ekonomi Kelautan dan Perikanan, 2018 — 1 %
Publication

13 Mulyadi Mulyadi, Kayus K. Lewoleba, Yuliana Yuli Wahyuningsih, Satino Satino, Dwi Aryanti Ramadhani. "Empowerment of the Fishermen Community in Pabeanudik Village: A Case Study of Legal Protection", SIGn Jurnal Hukum, 2023 — 1 %
Publication

14 Ratu Milah Hamdalah. "Pemberdayaan Perempuan Melalui Pelatihan Pembuatan dan Pengemasan Kerupuk Bola Ikan Mas di Desa Karyawangi Kecamatan Pulosari Kabupaten Pandeglang", BANTENESE : JURNAL PENGABDIAN MASYARAKAT, 2023 — 1 %
Publication

15 Riyan Tika Syafitri Riyan Tika Syafitri. "Peran dinas perdagangan dan perindustrian dalam memajukan industri kecil menengah (IKM) di — 1 %

kota Tanjungpinang tahun 2022", Madika: Jurnal Politik dan Governance, 2023
Publication

16 Sari Puspitorini. "IMPLEMENTASI PROGRAM PENGEMBANGAN USAHA MINA PEDESAAN PENGOLAHAN DAN PEMASARAN HASIL PERIKANAN (PUMP-P2HP) TAHUN 2014 DI KABUPATEN TRENGGALEK", Jurnal Mediasosian : Jurnal Ilmu Sosial dan Administrasi Negara, 2019 — 1%
Publication

17 Siti Maryam, Susilawati Susilawati. "Pemberdayaan Sosial Terhadap Komunitas Adat Terpencil Di Kabupaten Merangin Tahun 2021 (Studi Kasus Pemberdayaan Di Permukiman Sad Desa Sungai Ulak Kecamatan Nalo Tantan)", Jurnal Politik dan Pemerintahan Daerah, 2023 — 1%
Publication

18 Melsya Trivianti, Zulkarnain Zulkarnain, Darwis AN. "Pemberdayaan Nelayan Berbasis Gender dalam Peningkatan Ekonomi Rumah Tangga di Desa Darul Aman, Provinsi Riau", Buletin Ilmiah Marina Sosial Ekonomi Kelautan dan Perikanan, 2022 — 1%
Publication

19 Milyan Latue, Alex Retraubun, Renoldy L Papilaya. "STRATEGI PEMBERDAYAN PEMUDA — 1%

MELALUI BUDIDAYA TIRAM MUTIARA DI NEGERI HATUSUA KECAMATAN KAIRATU", PAPALELE (Jurnal Penelitian Sosial Ekonomi Perikanan dan Kelautan), 2020
Publication

20 Paulus Adrianus K.L Ratumakin, Hendrikus L. Kaha. "Pengakuan Formal dan Pemenuhan Hak Nelayan", JAP UNWIRA, 2020 — 1%
Publication

21 Alifia Noor Aziz. "UPAYA PENGELOLAAN MANGROVE DI PESISIR UTARA SURABAYA MENGGUNAKAN ANALISIS DPSIR", Jurnal Kelautan dan Perikanan Terapan (JKPT), 2023 — <1%
Publication

22 Didi Sukardi, Kosim ., Lia Nur Alifah. "TINJAUAN HUKUM EKONOMI ISLAM DAN UUD 1945 TERHADAP KOPERASI PERIKANAN LAUT MINA SUMITRA INDRAMAYU", Al-Mustashfa: Jurnal Penelitian Hukum Ekonomi Syariah, 2017 — <1%
Publication

23 Ngadi Ngadi. "DINAMIKA PENDAPATAN PENDUDUK DI WILAYAH PESISIR KABUPATEN KEPULAUAN SELAYAR", Jurnal Sosial Ekonomi Kelautan dan Perikanan, 2017 — <1%
Publication

24 Alexandra C. De Young, Mira Vasileva, Joanna Boruszak-Kiziukiewicz, Dilara Demipence — <1%

Seçinti et al. "COVID-19 Unmasked Global Collaboration Protocol: longitudinal cohort study examining mental health of young children and caregivers during the pandemic", European Journal of Psychotraumatology, 2021
Publication

---

25 Syukur Sombalatu, Wiclif Sepnath Pinoa, Johan Riry. "Pemberdayaan Masyarakat Tentang Pengolahan Minyak Kayu Putih Di Negeri Buano Utara Kecamatan Huamual Belakang Kabupaten Seram Bagian Barat", Jurnal Pendidikan Geografi Unpatti, 2022 <1%
Publication

---

26 Ahmad Sururi. "PEMBERDAYAAN MASYARAKAT MELALUI PROGRAM PEMBANGUNAN INFRASTRUKTUR PERDESAAN DALAM MENINGKATKAN KESEJAHTERAAN MASYARAKAT KECAMATAN WANASALAM KABUPATEN LEBAK", Sawala : Jurnal Administrasi Negara, 2017 <1%
Publication

---

27 Fadila Latukau, Darwis Amin, Muhammad Khadafi Huapea. "PEREKONOMIAN MASYARAKAT PESISIR PERSPEKTIF EKONOMI ISLAM (STUDI PADA NEGERI MORELLA)", Amal: Jurnal Ekonomi Syariah, 2022 <1%
Publication

28	Ibnu Hurri, Puput Trie Utami. "PENGEMBANGAN MEDIA AUDIO VISUAL BERBASIS BUDAYA LOKAL UNTUK MELESTARIKAN BUDAYA SUNDA PADA ANAK USIA DINI USIA 5-6 TAHUN", SANDHYAKALA Jurnal Pendidikan Sejarah, Sosial dan Budaya, 2021 Publication	<1%
29	Nyimas Nadya Izana, Anik Susanti. "Strategi Penghidupan Masyarakat Pesisir di Giligenting Kabupaten Sumenep, Jawa Timur", Buletin Ilmiah Marina Sosial Ekonomi Kelautan dan Perikanan, 2021 Publication	<1%
30	Dewi Zuniawati. "Penyuluhan Kesehatan Pengetahuan NPB (Nyeri Punggung Bawah) pada Penjahit di PT. X", JANITA : JURNAL PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT, 2023 Publication	<1%
31	雅人 江本, 佳太 岩澤, 雄大 鬼塚, 絵理 横田. "スタートアップ企業における製品・サービス別原価情報の有用性—学童保育事業を対象としたアクション・リサーチ—", 管理会計学 : 日本管理会計学会誌 : 経営管理のための総合雑誌, 2023 Publication	<1%
32	Diana Yusyanti. "Perlindungan Hukum terhadap Anak Korban dari Pelaku Tindak	<1%

Pidana Kekerasan Seksual", Jurnal Penelitian Hukum De Jure, 2020
Publication

33 I Nengah Putra Winata. "PEMBERDAYAAN MASYARAKAT PESISIR MELALUI PENDEKATAN PENGEMBANGAN USAHA PERIKANAN", Jurnal Kelautan dan Perikanan Terapan (JKPT), 2023 <1%
Publication

34 Helen Jenny Lohoo, Joyce Christiana Valencia Palenewen. "Pemberdayaan Kelompok Nelayan Desa Arakan Kabupaten Minahasa Selatan Dalam Diversifikasi Produk Olahan Ikan", JURNAL PESISIR DAN LAUT TROPIS, 2021 <1%
Publication

35 Ardiyanto Maksimilianus Gai. "Konsep Pemberdayaan Nelayan Pesisir Kota Surabaya Sebagai Bentuk Adaptasi Perubahan Iklim Berbasis Sustainable Livelihood", Jurnal Planoearth, 2020 <1%
Publication

36 Arisandi Arisandi. "INKONSISTENSI KEBIJAKAN PENGGUNAAN JARING TRAWL (Studi Kasus Penggunaan Jaring Trawl Oleh Nelayan Wilayah Perairan Gresik)", JKMP (Jurnal Kebijakan dan Manajemen Publik), 2016 <1%
Publication

37	Diana Yaritza Dorado Guerra. "Modelización integrada con aprendizaje automático para evaluar la contaminación por nutrientes en las masas de agua actual y bajo el efecto del cambio climático. Aplicación a la Demarcación Hidrográfica del Júcar", Universitat Politecnica de Valencia, 2024 Publication	<1%
38	Eleni Karagianni, Athanasios Drigas. "New Technologies for Inclusive Learning for Students with Special Educational Needs", International Journal of Online and Biomedical Engineering (iJOE), 2023 Publication	<1%
39	Hikmah Hikmah, Zahri Nasution. "UPAYA PERLINDUNGAN NELAYAN TERHADAP KEBERLANJUTAN USAHA PERIKANAN TANGKAP", Jurnal Kebijakan Sosial Ekonomi Kelautan dan Perikanan, 2018 Publication	<1%
40	Didik Hadiyatno, Nina Indriastuty, Ulum Janah. "PENGEMBANGAN WISATA LOKAL DI PESISIR MANGGAR KOTA BALIKPAPAN UNTUK PENINGKATAN PEREKONOMIAN MASYARAKAT SEKITAR", Jurnal Terapan Abdimas, 2018 Publication	<1%

41 Manfred Döpfner. "Chapter 72-1 Kognitive Verhaltenstherapie bei Kindern und Jugendlichen", Springer Science and Business Media LLC, 2021 <1%
Publication

42 Selvi Tebay, Yuanike Kaber, Elsha Prangin Angin, Emmanuel Manangkalangi, Agnestesya Manuputty, Mina Regina Rumayomi. "Relationship between Perception and Socio-Economic Characteristics of Culture Community in the Development of Marine Ecotourism in Nusmapi Island", Jurnal Sumberdaya Akuatik Indopasifik, 2021 <1%
Publication

Exclude quotes	Off	Exclude matches	Off
Exclude bibliography	Off		